

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara kumulatif gambaran umum tingkat kematangan emosi pada 30 responden dewasa awal di Desa Pamijahan, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon sebesar 67%, skor tersebut termasuk dalam kategori tingkatan sedang, dengan tingkat capaian responden sebesar 78,55% yang artinya memiliki kepuasan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas individu dewasa awal cukup mampu memiliki kematangan emosi yang baik atau matang.
2. Secara kumulatif gambaran umum tingkat kesiapan mental pra nikah pada 30 responden dewasa awal di Desa Pamijahan, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon sebesar 63%, skor tersebut termasuk dalam kategori tingkatan sedang, dengan tingkat capaian responden sebesar 85,11% yang artinya memiliki kepuasan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas individu dewasa awal cukup memiliki kesiapan mental pra nikah yang matang pula.
3. Secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel pada pada dewasa awal di Desa Pamijahan, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon. Hal ini sesuai dengan hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *pearson* pada kedua variabel; yaitu diperoleh nilai korelasi (*r*) sebesar 0,618 yang berarti termasuk dalam kategori kuat, dengan nilai signifikansi (*p*) $0.000 < 0.05$, koefisien korelasi bernilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima dengan hasil terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan kesiapan mental pra nikah, artinya semakin tinggi kematangan emosi maka kesiapan mental pra nikah pula semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah kematangan emosi, maka rendah pula kesiapan mental pra nikah.

B. Saran

1. Bagi Individu Dewasa Awal

Disarankan bagi dewasa awal yang ingin menikah, diharapkan agar mempersiapkan kematangan emosi dan kesiapan mental. Sebab, dengan memiliki kematangan emosi dan kesiapan mental yang matang agar dapat terwujudnya keluarga yang harmonis, *sakinah, mawaddah, warrohmah*.

2. Bagi Instansi

Disarankan bagi Desa Pamijahan khususnya di Jl. Sildreh Indah RT/RW 003/001 ini agar dapat memberikan program layanan edukasi mengenai persiapan menikah pada dewasa awal untuk mencegah perceraian, seperti edukasi seksual, edukasi peran penting menjadi orang tua dan edukasi terkait persiapan sebelum menikah. Agar dapat dijadikan tambahan pengetahuan bahwa pentingnya segala persiapan sebelum melaksanakan pernikahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel, sehingga hasil yang didapatkan lebih mewakili populasi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai kesiapan menikah yang tidak hanya membahas kesiapan mental saja, namun bisa menambah variabel dengan kesiapan fisik, kesiapan sosial ataupun kesiapan ekonomi.

